

**PELAKSANAAN PENANGANAN ANAK TERLANTAR OLEH DINAS  
SOSIAL DAN PEMAKAMAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK  
DI KOTA PEKANBARU**

**ABSTRAK  
Darius Tampubolon**

Anak terlantar adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. Anak terlantar mempunyai ciri-ciri berusia 5 tahun sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitas tinggi. Anak jalanan seperti pada umumnya memerlukan perlindungan dan kehidupan yang layak sebagaimana anak-anak seharusnya. Maka penulis merumuskan masalah : Bagaimana pelaksanaan penanganan anak terlantar oleh Dinas Sosial berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak di Kota Pekanbaru. Faktor apakah yang menjadi penghambat pelaksanaan mengatasi hambatan pelaksanaan penanganan anak terlantar oleh Dinas Sosial berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini juga akan dilihat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan penanganan anak terlantar oleh Dinas Sosial di Kota Pekanbaru. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Yuridis Sosiologis. Dengan langsung turun ke lapangan penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru. Data yang dipakai adalah data primer, data sekunder, dan data tersier. Setelah dikumpulkan langsung dilakukan analisa data. Dari metode yang dipakai maka dapat disimpulkan : Pelaksanaan penanganan anak terlantar oleh Dinas Sosial berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak di Kota Pekanbaru. Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan penanganan anak terlantar oleh Dinas Sosial di Kota Pekanbaru, dan upaya mengatasi hambatan pelaksanaan penanganan anak diterlantar oleh Dinas Sosial di Kota Pekanbaru.

kata kunci : Pelaksanaan, Penanganan Anak Terlantar

**THE IMPLEMENTATION OF CHILDREN'S HANDLING IS OBTAINED  
BY SOCIAL AND UNDERSTANDING SERVICES BASED ON LAW  
NUMBER 23 OF 2002 CONCERNING CHILD PROTECTION  
IN PEKANBARU CITY**

**ABSTRACT**  
**Darius Tampubolon**

*Street children are children who spend most of their time doing daily living activities on the streets. to make a living or roam the streets and other public places. Street children have characteristics ranging from 5 years to 18 years, doing activities or wandering the streets, their appearance is mostly dull and clothes are not maintained, high mobility. Street children as in general need protection and a decent life as children should. So the authors formulate the problem: How is the implementation of handling street children by the Social Service based on Law Number 23 of 2002 concerning the protection of Children in the City of Pekanbaru? What factors become obstacles to the implementation of overcoming obstacles to the implementation of handling street children by the Social Service based on Law Number 23 of 2002 concerning child protection in the City of Pekanbaru. In this study also will be seen the factors that become obstacles in the implementation of handling street children by the Office of Social Affairs in the City of Pekanbaru. The method used in this research is Sociological Juridical. By directly going to the field this research was conducted at the Social and Funeral Service of Pekanbaru City. The data used are primary data, secondary data, and tertiary data. After being collected, data analysis is done immediately. From the method used, it can be concluded: The implementation of handling street children by the Social Service is based on Law Number 2 of 2002 concerning Child Protection in the City of Pekanbaru. Factors that become obstacles to the implementation of handling street children by the Office of Social Affairs in the City of Pekanbaru, and efforts to overcome the obstacles in the implementation of handling children on the streets by the Office of Social Affairs in the City of Pekanbaru.*

*Keywords : implementation, children's handling*